



THE WORLD BANK

IBRD • IDA | WORLD BANK GROUP

FASILITASI PENGUATAN KETANGGUHAN
MASYARAKAT WILAYAH 1

MITIGASI DESA/KELURAHAN

KELURAHAN TEGAL RATU

KOTA CILEGON

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP)

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Tahun Anggaran

2023 - 2024



MISKAT ALAM
KONSULTAN



KATA PENGANTAR

Rasa tahmid dan syukur kepada Allah Yang Maha Esa dengan tersusunnya Laporan Sosialisasi Program Destana Tingkat Desa/ Kelurahan, laporan ini disusun untuk menjadi acuan Desa/ Kelurahan dan pihak luar dalam memantau Ketangguhan Masyarakat Desa / Kelurahan.

Sosialisasi Program Destana - IDRIP adalah suatu cara untuk memberikan pengetahuan tentang program pemerintah dalam upaya meningkatkan sumber daya masyarakat disuatu daerah agar dapat berdiri secara mandiri untuk dapat beradaptasi dalam menghadapi ancaman bencana, serta dapat segera memulihkan akibat bencana yang merugikan terutama bencana tsunami dan gempa bumi.

Sosialisasi berperan penting dalam rangka mendukung upaya penguatan kapasitas masyarakat dari ancaman tsunami melalui Program Proyeksi Prakarsa Ketangguhan Bencana Indonesia (Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project – IDRIP). Kejadian bencana tsunami yang telah melanda Indonesia, termasuk kejadian di 2018 lalu menjadi pembelajaran yang berharga akan pentingnya membangun upaya kesiapsiagaan bencana dan menjadikannya sebagai budaya sadar bencana di kehidupan berbangsa dan bernegara. BNPB, melalui Direktorat Kesiapsiagaan, Kedeputian Bidang Pencegahan, sejak tahun 2012

Dalam menghadirkan laporan Sosialisasi Program Destana - IDRIP Desa / Kelurahan ini mengucapkan terima kasih banyak kepada para pihak yang telah mendukung proses penyusunan laporan ini sehingga dapat kita manfaatkan oleh pelaku/pegiat kebencanaan lainnya baik unsur Pemerintah, Masyarakat, Lembaga Usaha, Akademisi/Perguruan Tinggi, maupun Media Sosial.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
1.1 . Latar Belakang.....	5
1.2 . Maksud dan Tujuan.....	9
1.3 . Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
BAB II. HASIL KEGIATAN	9
2.1 . Proses Pelaksanaan Sosialisasi Tingkat Kelurahan Kota Cilegon	11
2.2 . Hasil Sosialisasi Tingkat Kelurahan Kota Cilegon	12
BAB III. PENUTUP.....	16
3.1 . Kesimpulan	16
3.2 . Tindak Lanjut.....	16
Gambar 2.1 Kegiatan Sosialisasi di Kelurahan Kota Cilegon	17

Tabel 2.1 Peserta Kelurahan Tegal Ratu	8
---	----------

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara geografis Indonesia termasuk suatu negara yang berpotensi sekaligus rawan bencana seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, banjir dan tanah longsor. Untuk itu kesadaran akan potensi bencana menjadi hal yang sangat penting bagi setiap warga negara Indonesia. Hasil penelitian studi pustaka ini menunjukkan bahwa pendidikan menjadi sarana yang strategis untuk mengenalkan potensi bencana dan resikonya kepada setiap peserta didik, sehingga kelak menjadi warga negara yang sadar akan bencana alam. Pendidikan risiko atas bencana alam atau lebih populer dengan pendidikan kebencanaan (*disaster education*) atau pendidikan risiko kebencanaan (*disaster risk education*) adalah proses membangun kesadaran yang dimulai dari membangun pengetahuan, pemahaman dan tindakan yang mendorong kesiapsiagaan, pencegahan dan pemulihan. Dalam menghadapi kondisi alam saat ini, baik secara individu maupun masyarakat, manusia harus belajar hidup dengan alam, bukan mencoba mengendalikannya, sehingga memerlukan upaya mitigasi yang fokusnya berupaya menghindari dan meminimalisir bahaya melalui berbagai rekayasa teknologi. Namun demikian akan lebih tepat jika mitigasi dimulai dari perubahan perilaku manusia itu sendiri dalam menghadapi bahaya bencana alam. Membahas hal ini maka pendidikan kebencanaan menjadi mutlak diperlukan sebab pendidikan dianggap efektif mampu merubah perilaku dan perubahan perilaku cenderung jauh lebih murah dan lebih permanen daripada rekayasa teknologi semata. Oleh karena itu perlu langkah strategis guna: 1) Menata kembali sistem pendidikan kebencanaan yang jelas, terstruktur dan sistematis, 2) Menata kembali peran yang jelas dan tegas diantara kementerian dan lembaga-lembaga terkait dengan kebencanaan, 3) Menyusun kembali kurikulum kebencanaan (*disaster curriculum*) dan 4) Melakukan sosialisasi dan edukasi tentang sistem dan kurikulum pendidikan kebencanaan yang terstruktur, konsisten dan berkelanjutan. (Lilik Tahmidaten dan Wawan Krismanto, *Implementasi Pendidikan Kebencanaan di Indonesia Studi Pustaka tentang Problematika dan Solusinya*, 2019)

Indonesia merupakan bagian dari Cincin Api Pasifik (Pacific Ring of Fire). Hal ini

dikarenakan secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik aktif dunia, yaitu Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Pada bagian selatan dan timur Indonesia terdapat sabuk vulkanik (volcanic arc) yang memanjang dari Pulau Sumatera - Jawa - Nusa Tenggara – Maluku - Sulawesi, yang sisinya berupa pegunungan vulkanik tua dan dataran rendah serta rawa-rawa. Kondisi tersebut sangat berpotensi sekaligus rawan bencana seperti letusan gunung api, gempa bumi, tsunami, banjir, dan tanah longsor.

Secara global, menurut laporan Bank Dunia, Indonesia menempati urutan ke-35 sebagai negara dengan kejadian bencana terbanyak. Wilayah pantai di Indonesia merupakan wilayah yang rawan terjadi bencana tsunami mulai dari pantai barat Sumatera, pantai selatan Pulau Jawa, pantai utara dan selatan pulau-pulau di Nusa Tenggara, pulau-pulau di Maluku, pantai utara Papua hingga seluruh pantai di Sulawesi.

Wilayah pesisir Kota Cilegon merupakan daerah rawan gempa dan tsunami, karena posisinya yang berbatasan langsung dengan Selat Sunda yang memiliki bahaya gempa dan dekat dengan Gunung Anak Krakatau. Pada tahun 1883 pernah terjadi tsunami besar akibat letusan Gunung Krakatau yang telah memakan korban sekitar 36.000 jiwa. Risiko bencana tsunami akan sangat besar bagi Kota Cilegon karena terletak di wilayah pesisir dengan tingkat kepadatan penduduk dan aktivitas perekonomian yang cukup tinggi. (Diyah Krisna Yuliana dan Iwan G. Tejakusuma, *Sains dan Teknologi Mitigasi Bencana*, 2016)

Kota Cilegon yang terletak di Provinsi Banten merupakan pintu gerbang utama yang menghubungkan sistem Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera sehingga kedudukan Kota Cilegon memiliki nilai geostrategis yang sangat penting baik dalam konstelasi lokal, regional, maupun nasional. Selain itu, posisi wilayah pesisirnya yang berbatasan langsung dengan Selat Sunda memiliki risiko tinggi terhadap ancaman bencana tsunami. Risiko bencana adalah potensi kerugian akibat bencana yang dapat berupa korban jiwa, status kesehatan, mata pencaharian, aset dan jasa yang terjadi pada suatu komunitas tertentu atau masyarakat selama beberapa periode waktu tertentu di masa depan (UN-ISDR, 2009). Pada dasarnya, risiko dari suatu bencana memiliki tiga variabel (UN-ISDR, 2004), yaitu:

- a. jenis ancaman/bahaya
- b. aspek kerentanan

c. aspek kemampuan penanganan

Proyek IDRIP Wilayah 1 terdiri dari 4 (empat) provinsi, yaitu Provinsi Banten, Banten, Bengkulu dan Sumatera Barat dengan melingkupi 9 (sembilan) kabupaten/kota, yaitu Kota Cilegon, Serang, Pandeglang, Lebak, Kota Cilegon, Banten Selatan, Kota Bengkulu, Padang Pariaman dan Pesisir Selatan.

Dalam rangka pelaksanaan proyek destana dimasing-masing Kabupaten/Kota dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait ditingkat Kabupaten/Kota, seperti BPBD, Bappedalitbang, DP3AP2KB, Dinas Sosial, Dinas Lingkungan Hidup dan Pemerintah Desa/Kelurahan yang masuk dalam lokasi proyek, sehingga penting untuk disusunnya laporan perkembangan program IDRIP di tingkat Kabupaten/Kota dengan tujuan memberikan pelaporan *progress* kegiatan yang dilakukan selama satu bulan kebelakang.

Risiko bencana yang tinggi dapat diminimalisir jika suatu wilayah memiliki tingkat kemampuan penanganan atau kapasitas yang tinggi. Oleh karena itu kajian tentang kemampuan penanganan atau kapasitas terhadap bencana tsunami di kota ini menjadi sangat penting. Post et al (2007) menyatakan bahwa pengkajian kerentanan dan pemodelan risiko merupakan komponen yang penting dalam sistem peringatan dini tsunami yang menyeluruh sehingga secara signifikan akan menyumbangkan pada pengurangan risiko bencana. Menurut UN-ISDR (2009), kemampuan penanganan (*coping capacity*) berarti kemampuan masyarakat, organisasi, dan sistem untuk menggunakan ketrampilan dan sumberdaya yang ada dalam menghadapi dan mengelola kondisi merugikan pada keadaan darurat atau bencana. Kemampuan penanganan dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan tindakan pada waktu yang singkat sehingga dapat meningkatkan kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan dalam jangka waktu yang lama. Hal tersebut ditentukan oleh karakteristik sosial ekonomi dan demografi dari populasi serta kerangka umum sosial, ekonomi dan politik (Eriksen, et al., 2005; Klepeis and Laris, 2006 dalam Lazarus, 2007). Dalam hal ini, penelitian tentang kemampuan penanganan terhadap ancaman bencana tsunami dilakukan di wilayah pesisir Kota Cilegon yang terdiri dari empat kecamatan yaitu: Kecamatan Ciwandan, Kecamatan Grogol dan Kecamatan Pulomerak. Secara geografis keempat kecamatan ini memiliki wilayah pesisir yang berhadapan langsung dengan Selat Sunda. Kemampuan penanganan menggunakan tiga komponen penilaian yaitu kesehatan, kesiapan

bencana, dan jumlah penduduk bekerja. Kemampuan penanganan kesehatan menggunakan 2 indikator penilaian yaitu jumlah fasilitas kesehatan dan jumlah tenaga medis. Sosialisasi bencana dan sistem peringatan dini merupakan indikator penilaian kemampuan penanganan kesiapan bencana. Komponen lainnya, yaitu jumlah penduduk bekerja dihitung dalam proporsi terhadap jumlah total penduduk.

Maka dengan itu Pemerintah Pusat memberikan stimulan Program Destana dalam rangka ingin meningkatkan sumber daya masyarakat agar masyarakat terutama yang bertempat tinggal daerah pesisir pantai agar dapat terbentuk masyarakat yang tangguh bencana yang memiliki kemampuan mandiri untuk dapat beradaptasi di daerah rawan bencana, menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan sesegera mungkin dari dampak bencana yang merugikan. Bentuk sosialisasi program Destana adalah salah satu tahapan proses kegiatan yang dilakukan agar masyarakat paham dan mengerti akan pentingnya informasi terkait kebencanaan, di Kota Cilegon khususnya adalah program yang sangat baru didapat mengenai kebencanaan Program IDRIP di Kota Cilegon.

Pada kota Cilegon program ini dilaksanakan di 3 (tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Grogol, Kecamatan Pulomerak dan Kecamatan Ciwandan. Pada Kecamatan Grogol kegiatan dilaksanakan di 1 (satu) Kelurahan yaitu Kelurahan Gerem, sedangkan pada Kecamatan Pulomerak dilaksanakan di 3 (tiga) kelurahan yaitu Kelurahan Tamansari, Kelurahan Mekarsari, Kelurahan dan Kelurahan Lebakgede serta Kecamatan Ciwandan dilaksanakan di 2 (dua) kelurahan yaitu Kelurahan Kubangsari dan Tegalratu.

1.2. Maksud dan Tujuan

Program Project ini bernama *Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project* (IDRIP) berfokus kepada memberikan pengetahuan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya kondisi ancaman bencana yang mungkin akan timbul serta melakukan pencegahan sedini mungkin sebelum bencana tersebut datang serta memberikan pemahaman kepada masyarakat cara menanggulangi dan menghadapinya.

Maksud dan tujuan disusunnya laporan ini adalah untuk mengetahui capaian yang telah didapat selama program ini berjalan untuk kemudian mendapatkan rekomendasi dan rencana aksi terkait kelancaran program IDRIP.

1.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dalam Pelaksanaan tahapan kegiatan sosialisasi untuk tingkat Kelurahan Kota Cilegon, Adapun realisasi kegiatan sosialisasi waktu dan tempat pelaksanaan di Kelurahan Tegal Ratu yang merupakan sasaran program Destana – IDRIP yang telah melaksanakan kegiatan sosialisasi sebagai berikut :

- a. Kelurahan Tegalratu melaksanakan kegiatan pada tanggal 03 Desember 2023 pada pukul 08.00 – 11.00 bertempat di Kantor Kelurahan Tegalratu
- b. Kelurahan Tegalratu melaksanakan kegiatan pada tanggal 12 Januari 2024 pada pukul 08.00 – 11.00 bertempat di Kantor Kelurahan Tegalratu

BAB II. HASIL KEGIATAN

Untuk melihat seberapa efektif dari Program Destana (Desa / Kelurahan Tangguh Bencana) diukur menggunakan 4 indikator menurut Budiani (2007:53) yaitu ketepatan sasaran program sosialisasi program, tujuan dan pemantauan program.

Kegiatan sosialisasi Desa / Kelurahan di Kota Cilegon dilakukan di 6 Kelurahan sasaran program Destana – IDRIP yaitu 3 (tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Grogol dan Kecamatan Pulomerak, dan Kecamatan Ciwandan. Pada Kecamatan Grogol kegiatan dilaksanakan di 1 (satu) Kelurahan yaitu Kelurahan Gerem sedangkan pada Kecamatan Pulomerak dilaksanakan di 3 (tiga) kelurahan yaitu Kelurahan Mekarsari, Tamansari, Lebakgede, serta Kecamatan Ciwandan yaitu di 2 Kelurahan yakni Kelurahan Karang Tegalaratu dan Kelurahan Kubangsari.

Mitigasi ini merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh fasilitator pendamping untuk memberikan pemahaman kepada Pemerintah Desa / Kelurahan, forum / Lembaga yang sudah ada Di Desa / Kelurahan terkait dengan kegiatan Destana dan pengenalan mengenai dasar tahapan penanggulangan bencana yaitu seperti tahap pra-bencana, saat tanggap darurat bencana dan juga pasca terjadinya bencana serta pengurangan risiko bencana

Adapun dalam proses pembelajaran fasilitator pendamping baik dari Fasda dan Faskel menjelaskan juga memberikan informasi mengenai tahapan-tahapan yang ada dalam kegiatan dalam Program Destana serta pentingnya partisipasi keterlibatan keterwakilan masyarakat dari forum / Lembaga yang ada di Desa / Kelurahan setempat agar tercapainya tujuan dari program tersebut.

2.1. Proses Pelaksanaan

Dalam Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dilaksanakan di 6 Kelurahan sasaran program Destana – IDRIP yaitu 3 (tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Grogol dan Kecamatan Pulomerak, dan Kecamatan Ciwandan. Pada Kecamatan Grogol kegiatan dilaksanakan di 1 (satu) Kelurahan yaitu Kelurahan Gerem sedangkan pada Kecamatan Pulomerak dilaksanakan di 3 (tiga) kelurahan yaitu Kelurahan Mekarsari, Tamansari, Lebakgede, serta Kecamatan Ciwandan yaitu di 2 Kelurahan yakni Kelurahan Karang Tegalratu dan Kelurahan Kubangsari.

Berikut ini adalah tabel peserta yang hadir di 6 Kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Tegal Ratu

Dalam kegiatan Sosialisasi Kelurahan Tegal Ratu peserta yang hadir sebanyak 30 orang serta 45% dari perempuan, peserta yang terdiri dari 15 laki – laki serta 15 perempuan dan yang sudah mewakili dari unsur yang di harapkan dalam pelaksanaan sosialisasi juga didampingi oleh 2 fasilitator daerah Kota Cilegon dan 2 fasilitator Kelurahan juga Dari Pemerintahan Desa / Kelurahan yaitu Lurah .

Tabel 2.1 Peserta Kelurahan Tegal Ratu

No	Nama	Jenis Kelamin	Hambatan / Disabilitas	Usia Tahun	Unsur Peserta
1	Hj. Husnimah	Perempuan	Tidak	54	Kelurahan
2	Mabsutoh	Perempuan	Tidak	56	Kelurahan
3	Asmawati	Perempuan	Tidak	57	Kelurahan
4	Tiene Normaliyawati	Perempuan	Tidak	57	Kelurahan
5	Nur Laelah	Perempuan	Tidak	52	Kelurahan
6	Nurwaseh	Laki – Laki	Tidak	38	Warga
7	Laelatul Jabariyah	Perempuan	Tidak	31	Warga
8	Supriyanto	Laki – Laki	Tidak	40	Bhabinkamtibmas
9	Hani Sumiati	Perempuan	Tidak	45	Ketua Rw 07

10	Mutmainah	Perempuan	Tidak	52	Kader
11	Nunung Nurhayati	Perempuan	Tidak	34	Kader Posyandu
12	Megawati	Perempuan	Tidak	40	Kader Posyandu
13	Entik Rizkiyati	Perempuan	Tidak	20	Pendamping UMKM
14	Santawi	Laki-Laki	Tidak		Ketua Rw 05
15	Willy Mulqi Adam	Laki-Laki	Tidak	25	Ketua Rt 10
16	Saeful Hadi	Laki-Laki	Tidak	66	Ketua Rt 13
17	Untung, SR	Laki-Laki	Tidak	66	Ketua Rt 14
18	Mi'roji	Laki-Laki	Tidak	52	Ketua Rt 19
19	Nawawi	Laki-Laki	Tidak	51	Ketua Rt 06
20	Muhayaroh	Perempuan	Tidak	53	Kader
21	Lina Noviana	Perempuan	Tidak	25	Warga
22	H. Baihaki	Laki-Laki	Tidak		Tokmasy
23	Hj. Ruqoyah	Perempuan	Tidak		Kader PKK
24	Subli	Laki-Laki	Tidak	45	Warga
25	Awalludin	Laki-Laki	Tidak	35	Warga
26	Abdul Muhit	Laki-Laki	Tidak	41	Warga
27	Fahmi	Laki-Laki	Iya		Disabilitas
28	Ita Yuliani	Perempuan	Iya		Disabilitas
29	Yuliyana	Perempuan	Tidak	43	Warga
30	Asep S	Laki – Laki	Tidak	48	Babinsa

Tabel 2.2 Peserta Kelurahan Tegal Ratu

No	Nama	Jenis Kelamin	Hambatan / Disabilitas	Usia Tahun	Unsur Peserta
1	Hj. Husnimah	Perempuan	Tidak	54	Kelurahan
2	Mabsutoh	Perempuan	Tidak	56	Kelurahan
3	Asmawati	Perempuan	Tidak	57	Kelurahan

4	Tiene Normaliyawati	Perempuan	Tidak	57	Kelurahan
5	Nur Laelah	Perempuan	Tidak	52	Kelurahan
6	Nurwaseh	Laki – Laki	Tidak	38	Warga
7	Laelatul Jabariyah	Perempuan	Tidak	31	Warga
8	Supriyanto	Laki – Laki	Tidak	40	Bhabinkamtibmas
9	Hani Sumiati	Perempuan	Tidak	45	Ketua Rw 07
10	Mutmainah	Perempuan	Tidak	52	Kader
11	Nunung Nurhayati	Perempuan	Tidak	34	Kader Posyandu
12	Megawati	Perempuan	Tidak	40	Kader Posyandu
13	Entik Rizkiyati	Perempuan	Tidak	20	Pendamping UMKM
14	Santawi	Laki-Laki	Tidak		Ketua Rw 05
15	Willy Mulqi Adam	Laki-Laki	Tidak	25	Ketua Rt 10
16	Saeful Hadi	Laki-Laki	Tidak	66	Ketua Rt 13
17	Untung, SR	Laki-Laki	Tidak	66	Ketua Rt 14
18	Mi'roji	Laki-Laki	Tidak	52	Ketua Rt 19
19	Nawawi	Laki-Laki	Tidak	51	Ketua Rt 06
20	Muhayaroh	Perempuan	Tidak	53	Kader
21	Lina Noviana	Perempuan	Tidak	25	Warga
22	H. Baihaki	Laki-Laki	Tidak		Tokmasy
23	Hj. Ruqoyah	Perempuan	Tidak		Kader PKK
24	Subli	Laki-Laki	Tidak	45	Warga
25	Awalludin	Laki-Laki	Tidak	35	Warga
26	Abdul Muhit	Laki-Laki	Tidak	41	Warga
27	Fahmi	Laki-Laki	Iya		Disabilitas
28	Ita Yuliani	Perempuan	Iya		Disabilitas
29	Yuliyana	Perempuan	Tidak	43	Warga
30	Asep S	Laki – Laki	Tidak	48	Babinsa

2.1. Hasil Mitigasi Tingkat Kelurahan Kota Cilegon

Adapun hasil dari kegiatan Sosialisasi Program Destana ada di 6 Kelurahan sasaran program Destana – IDRIP yaitu 3 (tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Grogol dan Kecamatan Pulomerak, dan Kecamatan Ciwandan. Pada Kecamatan Grogol kegiatan dilaksanakan di 1 (satu) Kelurahan yaitu Kelurahan Gerem sedangkan pada Kecamatan Pulomerak dilaksanakan di 3 (tiga) kelurahan yaitu Kelurahan Mekarsari, Tamansari, Lebakgede, serta Kecamatan Ciwandan yaitu di 2 Kelurahan yakni Kelurahan Karang Tegalratu dan Kelurahan Kubangsari yang merupakan sasaran program di Kota Cilegon yaitu :

1. Latar Belakang

- a. Terkait pencegahan dan penanggulangan kebencanaan di provinsi Banten yang masuk dalam zona/daerah rawan bencana, termasuk banjir, angin topan, kebakaran hutan dan lahan, Khusus untuk wilayah Kota Cilegon yang sering terjadi erupsi gunung Anak Krakatau yang dapat menyebabkan Gempa dan Tsunami disepanjang pantai wilayah Kota Cilegon
- b. Komponen dalam IDRIP
 - Komponen 1 peningkatan tata kelola risiko bencana dan kesiapsiagaan terhadap bencana.
 - Komponen 2 layanan peringatan dini geofisika
 - Koordinasi pengelolaan proyek secara keseluruhan dan peningkatan kapasitas pengelolaan program

2. Program Destana – IDRIP adalah sebagai jembatan untuk mewujudkan ketangguhan serta Menjadikan masyarakat sebagai subyek dalam penanggulangan bencana memiliki kemampuan menyelamatkan diri dan membantu sesama/masyarakat lainnya. Dapat meningkatkan sumber daya manusia dan membentuk individu menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, mandiri, inovatif dan produktif.

Sarana dan prasarana maupun peralatan dalam penanggulangan bencana yang disiapkan oleh pemerintah tidak akan banyak berarti jika masyarakat tidak memiliki kapasitas baik pengetahuan maupun ketrampilan yang memadai dalam penanggulangan bencana

3. Keluaran ataupun output yang akan didapatkan yaitu :
 - a. Tersedianya data dasar
 - b. Terbentuknya forum penanggulangan risiko bencana (FPRB)
 - c. Terbentuknya Relawan Penanggulangan Bencana
 - d. Tersusunnya peta risiko tsunami
 - e. Tersusunnya Kajian Risiko Bencana
 - f. Tersusun nya rencana aksi komunitas
 - g. Terlaksananya edukasi dan sosialisasi keluarga tangguh bencana
 - h. Terlaksananya upaya mitigasi bencana tsunami
 - i. Tersediannya SOP Peringatan Dini
 - j. Tersedianya peta/dokumen rencana evakuasi mandiri
 - k. Dokumen dan Laporan-laporan

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan sosialisasi di Kelurahan Gerem yang merupakan sasaran program maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program Destana – IDRIP dapat berhasil apabila ketepatan sasaran yaitu masyarakat, Pemerintah dan forum / Lembaga yang ada diKelurahan lebih sadar akan pentingnya penanggulangann bencana, serta peran OPD terkait agar pelaksanaan tujuan program dapat terwujud.

3.1. Tindak Lanjut

1. Mitigasi Desa / Kelurahan ditujukan untuk mengetahui memberikan pemahaman serta kesadaran kepada masyarakat, beserta aparat Pemerintahan agar dapat berkontribusi dalam setiap tahapan kegiatan guna tercapainya dan terujudnya tujuan dari program Destana tersebut
2. Untuk meningkatkan ketangguhan Desa / Kelurahan perlu adanya dukungan baik dari pihak Pemerintah Kelurahan maupun pihak lain untuk bersama – sama sinergitas dalam setiap tahapan kegiatan program Destana – IDRIP.

Gambar 2.1 Kegiatan Sosialisasi di Kelurahan Kota Cilegon

Kelurahan Tegal Ratu



FOTO BERSAMA DAN MATERI OLEH FASKEL TEGAL RATU



FOTO PENANDATANGAN BERITA ACARA SOSDES



FOTO BERSAMA BERSAMA DAN SAAT MITIGASI DI KEL TEGAL RATU



FOTO BERSAMA DAN MATERI OLEH FASKEL TEGAL RATU



FOTO PENANDATANGAN BERITA ACARA SOSDES



FOTO BERSAMA BERSAMA DAN SAAT MITIGASI DI KEL TEGAL RATU





FOTO BERSAMA BERSAMA DAN SAAT MITIGASI DI KOMPLEK SINYAR

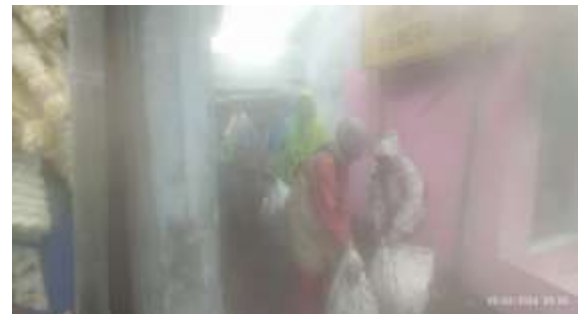


FOTO BERSAMA BERSAMA DAN SAAT MITIGASI DI LIJAJAR

LK: 1 IDENTIFIKASI KEGIATAN MITIGASI

BAHAYA	INTENSITAS BAHAYA	KEGIATAN MITIGASI	HASIL	STRATEGI KEBERLANJUTAN
TSUNAMI	BERAT / RINGAN	1234 Sosialisasi	memberikan pengetahuan mengenai Tsunami	1234 Melaqksanakan Program PRB
	Kecuali di titik gempa tegolong berat (5,17m)	- pengadaan alat peringatan dini	meminimalisir bencana	- alat diteksi dini
	berdampak pada rw.07 Rt.13 rt.19 rt 14	-Tanda Jalur dan Evakuasi - Pernyataan bencana (Program Kerja)		- tanda jalur evakuasi - mengikuti arahan yang sudah di tentukan dan di sosialisasikan
GEMPAH / LINI	Berat / RINGAN 6.7se	- Kaji dan Bencana (Setelah bencana)	memberikan arahan ke tempat evakuasi yang	- monitoring secara berkala
		- pembuatan peta rawan bencana	aman dengan mengikuti tanda bahaya	- membuat pogram kerja
BANJIR	Ringan 1/2 Dampak Bencana Rw.07 Rt.14	- pembuatan posco	- gotong royong	
		- rencana kontin (monitoring	- drinase	
		- bantuan darurat	- pengerukan lumpur	
PUTTING BELIYUNG	Berat 10.40 km/jam atau lebih (berdampak rw4/rt09)	- rehabilitas	- struktural	
	berdampak kerusakan rumah warga kejadian 2 kali	- rekontruksi	- peningkatan dalam pembangunan	
		- analisis resiko bencana		

LK : 2 PERENCANAAN KEGIATAN

KEGIATAN MITIGASI	TUJUAN	HASIL	LOKASI DAN WAKTU	ANGGARAN	SUMBER ANGGARAN	PELAKSANAAN
1. pembuatan peta rawan	1. mengetahui jalur evakuasi	1. denah (peta)	1. kelurahan tegal ratu / januari 2024	1. 300.000	1. kel tegal ratu	1. FRB Tegal ratu
2. penyuluhan	2. memebrikan informasi seluas luasnya	2. edukasi kebencan aan	2. kantor kelurahan jan - feb 2024	2. 4000.000	2. BPBD	2. BPBD
3. pelatihan	3. meningkatkan kapasitas PRB	3. peningkat an kapasitas		3. 10.000.000	3. Prusahaan - BPBD	3. Prusahaan - BPBD
4. pengembangan SDM					4. Pembda - Kelurahan	4. Pembda - Kelurahan
5. analisis resiko dan bahaya						
1. pembuatan posco	1. membuat tempat evakuasi	1. tempat evakuasi	1. puskesmas ciwandan	1. 15.000.000	1. donasi / pemerintah	1. BNPB Kelurahan
2. peringantan dini	2. membuat alarm (peringatan bencana)	2. adanya sirine bencana	2. 4 unit / titik lokasi	2. 4.000.000	2. donasi / pemerintah	2. BMG
3. bencana kontinjansi	3. analisis jangka panjang	3. petunjuk umum kerja PRB	3. sekertariat PRB	3. 200.000	3. kas umum PRB	3. DEPKES
						4. DEPSOS
						5. DEP PU
						6. DEP ESDM
						7. TNI / POLRI
						8. LSM
						9. KELURAHAN
						10. DLL

1. pernyataan bencana	1. informasi tersampaikan secara menyeluruh	1. terselamatkan semua warga / terevakuasi	1. berada di lokasi evakuasi	-	BPBD Kelurahan	1. BNPB Kelurahan
2. bantuan darurat	2. mengkoordinasi logistik bantuan bencana	2. terpenuhinya kebutuhan logistik bencana	2. tempat evakuasi			2. BMG
						3. DEPKES
						4. DEPSOS
						5. DEP PU
						6. DEP ESDM
						7. TNI / POLRI
						8. LSM
						9. KELURAHAN
						10. DLL
1. kaji bencana	1. evaluasi bencana	1. perbaikan kerja penanggulangan bencana	1. sekretariat PRB	1. 500.000	1. kas umum	PRB TEGAL RATU
2. rehabilitas	2. perbaikan dampak bencana	2. membantu kerusakan akibat bencana	2. tempat yang terdampak bencana		2. BNPB	
3. rekonstruksi	3. pengadaan dan perencanaan pembangunan				3. BPBD	
	jangka panjang pasca bencana				4. PEMDA	
					5. Kelurahan	

LK: 3 PERENCANAAN KEGIATAN DI KELURAHAN TEGAL RATU

KEGIATAN MITIGASI	TUJUAN	HASIL	LOKASI DAN WAKTU	ANGGARAN	SUMBER ANGGARAN	PELAKSANAAN
Sosialisasi	Pemahaman untuk Masyarakat Tentang Dampak Bencana (Tsunami, Gempah , Banjir Puting Beliung)	masyarakat memahami tentang mitigasi	Kelurahan Tegal ratu	Rp. 20.000.000	Kelurahan / APBD Industri Donatur BNPB/ BPBD	FPRB / Masyarakat
Gotong Royong	Untuk membersihkan selokan sampah yang ada di saluran drenasi	air akan mengalir lancar tanpa hambatan	Kelurahan Tegal ratu	Rp. 15.000.000	Kelurahan / APBD Industri / CSR Donatur Industri KBS BNPB/ BPBD	FPRB / Masyarakat
Pembuatan saluran lingkungan dan memperbesar yang ada di jalan raya	Untuk memperlancar saluran air yang debit tinggi	agar tidak terjadi banjir di masyarakat	RW07 Januari - Februari	Rp. 300.000.000	Kelurahan Tegal Ratu	Prusahan / FPRB
Membuat Peta Rawan Bencana	Visualisasi area rawan bencana	Peta	Kelurahan Tegal ratu	Rp. 300.000	Pusat	FPRB
Pengadaan Sirine (Peringatan Bencana)	tersedia sirine bencana	terpenuhinya kebutuhan sirine bencana	Januari - Februari 2024	Rp. 150.000.000	APBD CSR	BNPB
Pengadaan Tanda Evakuasi	tersedia tenda evakuasi	terpenuhinya sarana kebencanaan	Maret - April 2024	Rp 10.000.000	APBD CSR	FPRB
Pelatihan Peningkatan kapasitas FPRB	Peringatan SDM FPRB	Pengetahuan	Februari - Maret 2024	Rp. 5.000.000	APBD	FPRB
Rehabilitas / Simulasi Dril	Masyarakat Mengetahi Jalur Evakuasi	Memahami	Area Rawan bencana	Rp. 30.000.000	CSR Donatur	FPRB / Masyarakat
Kaji Bersama	Memiliki Pegangan Evaluasi Kerja	Buku Laporan	Kelurahan Tegal ratu	Rp. 500.000	Kas Umum	FPRB

NOTULEN KEGIATAN

Tanggal : 02 Desember 2023

Hal : Susunan Acara Sosialisasi Destana IDRIP Kelurahan Tegal Ratu

SUSUNAN ACARA KEGIATAN SOSIALISASI KELURAHAN

Hari	Waktu*	Agenda	Keterangan
Selasa, 03 Desember 2023	08.00-08.30	Presensi	Panitia
	08.30-09:00	Safety Briefing Pembukaan: ▶ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Tangguh ▶ Arahan dan Pembukaan Acara ▶ Doa	Panitia Panitia Kepala Kelurahan Panitia
	09:00-10:30	Persiapan Mitigasi Bencana Melalui Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP)	Fasilitator Kabupaten/Kota
	10:30 –10:45	TanyaJawab	Fasilitator
	10:40-11:15	Jadwal Kegiatan Persiapan Peringatan Dini Berbasis Komunitas Wilayah 1 di Tingkat Desa/Kelurahan	Fasilitator Desa/Kelurahan
	11:15-11:30	Penutupan	Panitia
	11:30-11:45	Foto Bersama dan Selesai	Seluruh Forum

NOTULEN KEGIATAN

Tanggal : 11 Januari 2024

Hal : Susunan Acara Sosialisasi Destana IDRIP Kelurahan Tegal Ratu

SUSUNAN ACARA KEGIATAN SOSIALISASI KELURAHAN

Hari	Waktu*	Agenda	Keterangan
Selasa, 12 Januari 2024	08.00-08.30	Presensi	Panitia
	08.30-09:00	Safety Briefing Pembukaan: ▶ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Tangguh ▶ Arahan dan Pembukaan Acara ▶ Doa	Panitia Panitia Kepala Kelurahan Panitia
	09:00-.10:30	Pelaksanaan Mitigasi Bencana Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP)	Fasilitator Desa / Kelurahan
	10:30 –10:45	TanyaJawab	Fasilitator
	10:40-11:15	Jadwal Kegiatan Laporan Dokumen Penyusunan Peringatan Dini Wilayah 1 di Tingkat Desa/Kelurahan	Fasilitator Desa/Kelurahan
	11:15-11:30	Penutupan	Panitia
	11:30-11:45	Foto Bersama dan Selesai	Seluruh Forum

NOTULEN KEGIATAN

1. LAPORAN BERKAS DOKUMEN KELURAHAN TEGAL RATU



**PEMERINTAH KOTA CILEGON
KECAMATAN CIWANDAN
KELURAHAN TEGAL RATU**

Jl. Ki.Mudzakir Link.Meluar RT 06 RW 02 Kel.Tegal Ratu Kec.Ciwandan-Cilegon
Kode Pos 42445 Cilegon

Tegal Ratu, 30 November 2023

Nomor: 100.1/1041/Pemt&Trantibum
Lamp : -
Hal : Undangan

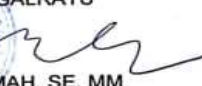
Kepada
Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i.....
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat dari BPBD Kota Cilegon Nomor: 300.2/269/SDIB, perihal pemberitahuan kegiatan sosialisasi dan koordinasi program fasilitasi penguatan ketangguhan masyarakat tingkat kelurahan, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu/Sdr/i untuk hadir dalam acara tersebut pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 03 Desember 2023
Pukul : 08:30 WIB s/d selesai.
Acara : Sosialisasi dan Koordinasi Program dan Fasilitasi
Penguatan Ketangguhan Masyarakat Tingkat
Kelurahan
Tempat : Aula Kelurahan Tegal Ratu

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


LURAH TEGALRATU

HJ. HUSNIMAH, SE, MM
NIP:196707201989012003

NOTULEN KEGIATAN



PEMERINTAH KOTA CILEGON
KECAMATAN CIWANDAN
KELURAHAN TEGAL RATU

Jl. Ki.Mudzakir Link.Meluar RT 06 RW 02 Kel.Tegal Ratu Kec.Ciwandan-Cilegon
Kode Pos 42445 Cilegon

Tegal Ratu, 11 Januari 2024

Nomor: 100.1/05 / Pemt&Trantibum
Lamp : -
Hal : Undangan

Kepada
Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i.....
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat dari BPBD Kota Cilegon Nomor: 300.2/269/SDIB, perihal pemberitahuan kegiatan sosialisasi dan koordinasi program fasilitasi penguatan ketangguhan masyarakat tingkat kelurahan, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu/Sdr/i untuk hadir dalam acara tersebut pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2024
Pukul : 08:30 WIB s/d selesai.
Acara : Sosialisasi dan Koordinasi Program dan Fasilitasi
Penguatan Ketangguhan Masyarakat Tingkat
Kelurahan
Tempat : Aula Kelurahan Tegal Ratu

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



HJ. HUSNIMAH, SE, MM
NIP: 196707201989012003

NOTULEN KEGIATAN

BERITA ACARA KEGIATAN FASILITASI KETANGGUHAN MASYARAKAT TINGKAT DESA/KELURAHAN WILAYAH 1

Pada Hari Ini Minggu... Tanggal 3... Bulan 12... Tahun 2023..., bertempat di
Aula Kelurahan Tegayratu
jumlah peserta yang hadir laki-laki..... perempuan..... telah dilakukan kegiatan.....

dengan hasil sebagai berikut:

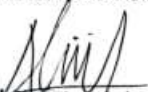
1. Peserta memahami pengertian mitigasi dengan kegiatan mitigasi
2. Peserta mengetahui perbedaan mitigasi struktural dan non struktural.
3. Peserta memahami hasil dari kegiatan mitigasi serta strategi keberlanjutan
4. Peserta siap bersedia memberikan informasi kepada keluarga dan tetangga.
5. Peserta bersedia merencanakan kegiatan dengan anggaran sesuai di Kelurahan.

Akan dilaksanakan pertemuan lanjutan kegiatan

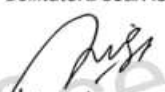
di Hari Tanggal Jam : Tempat :

Demikian berita acara kegiatan ini dibuat untuk ditandatangani dan disepakati bersama.

Fasilitator Desa/Kelurahan 1


(M. Khairul Aziz.....)

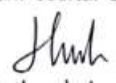
Fasilitator Desa/Kelurahan 2


(Ika Mahesa.....)

Perwakilan Peserta Laki-Laki


(Al'aula Nabila.....)

Perwakilan Peserta Perempuan


(Luilatul Jabanyah.....)

Mengetahui,

Kepala Desa/Kelurahan atau Mewakil Desa/Kelurahan... Tegayratu


(Hj. M. Nur Hafidza.....)


NOTULEN KEGIATAN

BERITA ACARA KEGIATAN FASILITASI KETANGGUHAN MASYARAKAT TINGKAT DESA/KELURAHAN WILAYAH 1

Pada Hari ini Sabtu, Tanggal 12 Bulan 01 Tahun 2024, bertempat di Alta Kelurahan,
jumlah peserta yang hadir laki-laki 15 perempuan 15, telah dilakukan kegiatan Peta Desa
mitigasi bencana

dengan hasil sebagai berikut:

1. Peserta memahami peringatan mitigasi dengan kegiatan mitigasi
2. Peserta mengetahui pekerjaan mitigasi struktural dan non struktural
3. Peserta memahami hasil dari kegiatan mitigasi serta strategi keberlanjutan
4. Peserta siap bersedia memberikan informasi kepada keluarga dan tetangga
5. Peserta kesediaan melaksanakan kegiatan dengan anggota keluarga

Akan dilaksanakan pertemuan lanjutan kegiatan Peringatan peringatan dini
di Hari Sabtu, Tanggal 22-01-24 Jam 08.00 Tempat Alta Kelurahan
Demikian berita acara kegiatan ini dibuat untuk ditandatangani dan disepakati bersama.

Fasilitator Desa/Kelurahan 1

(Muhammad Khairul Anis)

Perwakilan Peserta Laki-Laki

(Stantian)

Fasilitator Desa/Kelurahan 2

(Ika Nurizka)

Perwakilan Peserta Perempuan

(HANI SUMARI)

Mengetahui,

Kepala Desa/Kelurahan atau Mewakil Desa/Kelurahan Tajiratu



(Agus Hidayat W. H. T.)

NIB. 9670720 1989012003

NOTULEN KEGIATAN



NOTULEN KEGIATAN



Program Fasilitasi Penguatan Ketangguhan Masyarakat Desa Tangguh Bencana Wilayah 1



DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Minggu, 03/12/2023
Tempat : Aula Kelurahan Tegal Ratu
Kegiatan : Persiapan Mitigasi Bencana

Total Partisipan	: 35
Perempuan	: 17
Laki-laki	: 18
Disabilitas	: 2

No.	Nama	Jenis Kelamin		Kondisi / Disabilitas		Usia (Thn)	*Unsur Peserta	Alamat	Nomor Telepon	Tanda-Tangan
		L	P	Ya	Tdk					
1	HJ. HUSNIMAH		P		√	54	Perwakilan Kelurahan	Tegal Ratu	082112494837	
2	MABSUTOH		P		√	56	Perwakilan Kelurahan	Tegal Ratu	085939958967	
3	ASMAWATI		P		√	57	Perwakilan Kelurahan	Tegal Ratu	087771017770	
4	TIENE NOORMALIYAWATI		P		√	57	Perwakilan Kelurahan	Tegal Ratu	083216130640	
5	NUR LAELAH		P		√	52	Perwakilan Kelurahan	Tegal Ratu	087777700187	
6	NURWASEH	L			√	38	Warga	Tegal Ratu	085920054519	
7	LAILATUL JABARIYAH		P		√	31	Warga	Tegal Ratu	089618698211	
8	SUPRIYANTO	L			√	40	Babinsa	Tegal Ratu	087773412622	
9	HANI SUMIATI		P		√	45	Ketua rw07	Tegal Ratu	087814111877	
10	MUTMAINAH		P		√	52	Kader	Link, Kramat	087887806884	

NOTULEN KEGIATAN



MISKAT ALAM
KONSULTAN

NOTULEN KEGIATAN

No.	Nama	Jenis Kelamin		Kecakapan / Disabilitas		Usia (Thn)	*Unsur Peserta	Alamat	Nomor Telepon	Tanda-Tangan
		L	P	Ya	Tdk					
11	NUNUNG NURHAYATI		P		√	34	Kader Posyandu	Link. Jangkar Kulon	085946247049	
12	MEGAWATI		P		√	40	Kader Posyandu	Link. Tegal Ratu	0878875996517	
13	ENTIK RIZKIYATI		P		√	20	Pendamping UMKM	Link. Tegal Ratu	087776529868	
14	SANTAWI	L			√		Ketua RW 05	Link. Tegal Ratu	085921594340	
15	WILLY MULQI ADAM	L			√	25	Ketua RT 10	Link. Keramat	087864902430	
16	SAEFUL HADI	L			√	66	Ketua RT 13	Link. Lijajar	081314707031	
17	UNTUNG, SR	L			√	66	Ketua RT 14	Komplek Sinyar	087771770400	
18	MIROJI	L			√	52	Ketua RT 19	Link. Lijajar	085219419999	
19	NAWAWI	L			√	51	Ketua RT 06	Meluar	087885999432	
20	MUHAYAROH		P		√	53	Kader	Kub. Saron	083127231952	

NOTULEN KEGIATAN



MISKAT ALAM
KONSULTAN

NOTULEN KEGIATAN

No.	Nama	Jenis Kelamin		Kondisi / Disabilitas		Usia (Thn)	*Unsur Peserta	Alamat	Nomor Telepon	Tanda-Tangan
		L	P	Ya	Tdk					
21	LINA NOVIANA	L			√	25	Warga	Jangkar Wetan	089528547138	
22	H. BAIHAKI	L			√		Tokmasy	Jangkar Kulon	08124589928	
23	HJ. RUKOYAH		P		√		Kader Pkk	Jangkar Kulon	087808774616	
24	SUBLI	L			√	45	Warga	Jangkar Kulon	085211307476	
25	AWALLUDIN	L			√	35	Warga	Jangkar Kulon	085708937527	
26	ABDUL MUHIT	L			√	41	Warga	Link Lijajar	087777955591	
27	FAHMI	L		√			Disabilitas	Cigading	088214565061	
28	ITA YULIANI		P	√			Disabilitas	Cigading	087871327521	
29	YULIANA		P		√	43	Warga	Tegal Ratu	087808383330	
30	ASEP S	L			√	48	Babinsa	Tegal Ratu	082312796262	

NOTULEN KEGIATAN



Program Fasilitas Penguatan Ketangguhan Masyarakat Desa Tangguh Bencana Wilayah 1



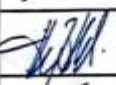
DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Jumat 12/01/2024
Tempat : Aula Kelurahan Tegal Ratu
Kegiatan : Pelaksanaan Mitigasi Bencana

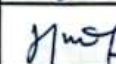
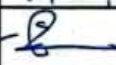
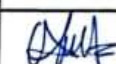
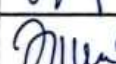
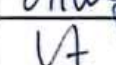
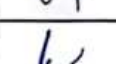
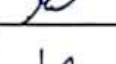
Total Partisipan	35
Perempuan	17
Laki-laki	18
Disabilitas	2

No.	Nama	Jenis Kelamin		Hambatan /Disabilitas		Usia (Thn)	*Unsur Peserta	Alamat	Nomor Telepon	Tanda-Tangan
		L	P	Ya	Tdk					
1	HJ. HUSNIMAH		P		√	54	Perwakilan Kelurahan	Tegal Ratu	082112494837	
2	MABSUTOH		P		√	56	Perwakilan Kelurahan	Tegal Ratu	085939958967	
3	ASMAWATI		P		√	57	Perwakilan Kelurahan	Tegal Ratu	087771017770	
4	TIENE NOORMALIYAWATI		P		√	57	Perwakilan Kelurahan	Tegal Ratu	085216130640	
5	NUR LAELAH		P		√	52	Perwakilan Kelurahan	Tegal Ratu	087777700187	
6	NURWASEH	L			√	38	Warga	Tegal Ratu	085920054519	
7	LAILATUL JABARIYAH		P		√	31	Warga	Tegal Ratu	089618698211	
8	SUPRIYANTO	L			√	40	Babinkamling Babinsa	Tegal Ratu	087773412622	
9	HANI SUMIATI		P		√	45	Ketua rw07	Tegal Ratu	087814111877	
10	MUTMAINAH		P		√	52	Kader	Link. Kramat	087887806884	

NOTULEN KEGIATAN

No.	Nama	Jenis Kelamin		Hambatan /Disabilitas		Usia (Thn)	*Unsur Peserta	Alamat	Nomor Telepon	Tanda-Tangan
		L	P	Ya	Tdk					
11	NUNUNG NURHAYATI		P		√	34	Kader Posyandu	Link. Jangkar Kulon	085946247049	
12	MEGAWATI		P		√	40	Kader Posyandu	Link. Tegai Ratu	0878875996517	
13	ENTIK RIZKIYATI		P		√	20	Pendamping UMKM	Link. Tegai Ratu	087776529868	
14	SANTAWI	L			√		Ketua RW 05	Link. Tegai Ratu	085921594340	
15	WILLY MULQI ADAM	L			√	25	Ketua RT 10	Link. Keramat	087864902430	
16	SAEFUL HADI	L			√	66	Ketua RT 13	Link. Lijajar	081314707031	
17	UNTUNG, SR.	L			√	66	Ketua RT 14	Komplek Sinyar	087771770400	
18	MIFROJI	L			√	52	Ketua RT 19	Link. Lijajar	085219419999	
19	NAWAWI	L			√	51	Ketua RT 06	Meluar	087885999432	
20	MUHAYAROH		P		√	53	Kader	Kub. Saron	083127231952	

NOTULEN KEGIATAN

No.	Nama	Jenis Kelamin		Hambatan /Disabilitas		Usia (Thn)	*Unsur Peserta	Alamat	Nomor Telepon	Tanda-Tangan
		L	P	Ya	Tdk					
21	LINA NOVIANA	L			√	25	Warga	Jangkar Wetan	089528547138	
22	H. BAIHAKI	L			√		Tokmasy	Jangkar Kulon	08124589928	
23	HJ. RUKOYAH		P		√		Kader Pkk	Jangkar Kulon	087808774616	
24	SUBLI	L			√	45	Warga	Jangkar Kulon	085211307476	
25	AWALLUDIN	L			√	35	Warga	Jangkar Kulon	085708937527	
26	ABDUL MUHIT	L			√	41	Warga	Link. Lijajar	087777955591	
27	FAHMI	L		√			Disabilitas	Cigading	088214565061	
28	ITA YULIANI		P	√			Disabilitas	Cigading	087871327521	
29	YULIANA		P		√	43	Warga	Tegal Ratu	087808383330	
30	ASEP S	L			√	48	Babinsa	Tegal Ratu	082312796262	

NOTULEN KEGIATAN

Judul : Sosialisasi Desa/ Kelurahan
Program Fasilitasi Ketangguhan Masyarakat Wilayah 1
Tanggal : 03 Desember 2023
Lokasi : Aula Kelurahan Tegal Ratu

Beberapa Catatan Penting Saat Sosialisasi Desa/ Kelurahan Tegal Ratu diantaranya:

1	Acara dimulai 08.00 WIB
2	Pemaparan materi oleh Fasdes M. Azis dan di bantu oleh Fasda : Ibu Hilyati Fijri
3	Peserta mendiskusikan Lembar Kerja Persiapan Mitigasi Bencana
4	Peserta memahami pengertian mitigasi bencana dengan kegiatan mitigasi
5	Peserta membuat Persiapan Mitigasi Bencana
6	Peserta mempresentasikan hasil diskusinya dari masing-masing kelompok
7	Tanya jawab peserta diskusi dengan fasdes dan fasda
8	Acara selesai dilanjutkan foto bersama dan penyelesaian administrasi



NOTULEN KEGIATAN

Judul : Sosialisasi Desa/ Kelurahan
Program Fasilitasi Ketangguhan Masyarakat Wilayah 1
Tanggal : 12 Januari 2024
Lokasi : Aula Kelurahan Tegal Ratu

Beberapa Catatan Penting Saat Sosialisasi Desa/ Kelurahan Tegal Ratu diantaranya:

1	Acara dimulai 08.00 WIB
2	Pemaparan materi oleh Fasda Pak Diki
3	Peserta mendiskusikan Rencana Mitigasi yang akan dilaksanakan di kelurahan Tegalratu
4	Peserta memahami pengertian mitigasi bencana dengan kegiatan mitigasi
5	Peserta membuat jadwal Mitigasi Bencana
6	Peserta mempresentasikan hasil diskusinya dari masing-masing kelompok
7	Tanya jawab peserta diskusi dengan fasdes dan fasda
8	Acara selesai dilanjutkan foto bersama dan penyelesaian administrasi